

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Potensi Lokal
Desa Untuk Mendukung Pencapaian *Sustainable Development
Goals (SDGs)***

Muhammad Rifai Katili¹, Sri Nilawaty Lahay², Lanto Ningrayati Amali³

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: mrifaikatili@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo
email: nila.lahay@gmail.com

³Universitas Negeri Gorontalo
email: ningrayati_amali@ung.ac.id

Abstract

The present work aims to explain the improvement of public participation through student activities in Thematic Community Service for Village Development (KKN Tematik Desa Membangun). The goal of this activity is to lead the community to understand the local potential of the village and be actively involved in its utilization. Community mentoring and training are performed to reach this goal. Further, the specific goals to be achieved include: (1) improving people's awareness of the village's potential through mentoring and training activities regarding the management of sustainable environmental resources; (2) driving the creativity, motivation, and innovation of the villagers in SDGs-based village development. The activities that have been carried out are: finding out village potential, updating population data, assisting in COVID-19 vaccination, making hamlet boundary markers, fences, and trash bins, as well as repairing field fences, making hydroponics, and conducting training in marketing administration of local products to UMKM actors.

Keywords: community development; local potential; SDGs

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan partisipasi masyarakat melalui kegiatan mahasiswa pada KKN Tematik Desa Membangun. Sasaran kegiatan adalah masyarakat dapat memahami potensi lokal di lingkungan desa dan dapat berpartisipasi aktif dalam pemanfaatannya. Untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut, dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat. Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) meningkat kesadaran masyarakat akan potensi lokal desa melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan pengelolaan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan, dan (2) mendorong tumbuhnya kreativitas, motivasi, dan inovasi masyarakat desa dalam pembangunan desa berbasis SDGs. Kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu: pengkajian potensi desa, update data penduduk, pendampingan vaksinasi Covid-19, pembuatan batas dusun, pagar mini, dan tempat sampah, serta perbaikan pagar lapangan, pembuatan hidroponik, dan pelatihan administrasi pemasaran produk lokal pada UMKM.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; potensi lokal; SDGs.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Muhammad Rifai Katili, mrifaikatili@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bentuk aktivitas manusia (masyarakat dan pemerintah) di desa dalam membangun diri, keluarga, masyarakat dan lingkungan di wilayah desa baik bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, ketertiban, pertahanan keamanan, agama dan pemerintahan yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan desa (Purnamawati, 2020). Menurut Almasri dan Deswimar (2014) pembangunan desa sesungguhnya merupakan upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah yang menggunakan sumberdaya dari desa, bantuan pemerintah, bantuan organisasi/lembaga domestik maupun internasional untuk menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik.

Pelaksanaan pembangunan di desa merupakan satu agenda yang terus dilakukan pemerintah setiap tahunnya. Program pembangunan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun lembaga pemerintahan desa. Pelaksanaan pembangunan diawali dengan perencanaan serta perancangan melalui sebuah forum musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan lembaga masyarakat. Adapun perencanaan pembangunan perlu disesuaikan dengan aspirasi masyarakat, kebutuhan, serta peraturan yang berlaku. Menurut Desiati (2013) bahwa masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan,

membimbing, serta menciptakan suasana yang menunjang. Sehingga tercipta kerjasama antar masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan desa dimana keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan merupakan suatu hal yang penting bagi keberhasilan suatu kegiatan pembangunan yang menuju kepada kehidupan sosial, ekonomi dan politik masyarakat yang lebih baik.

Agar pembangunan desa berjalan dengan baik perlu adanya partisipasi masyarakat, dimana menurut Melis (2016) bahwa pembangunan partisipatif harus dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Tujuan akhirnya adalah menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembangunan desa. Untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, salah satu kegiatan yang perlu dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat. Hal ini pun dinyatakan oleh Sahyana (2017) bahwa pembangunan perdesaan seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa, dimana pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Stewart dkk (2010) menyatakan pemberdayaan sebagai memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas atau kewenangan kepada pihak lain atau memberi kemampuan dan keberdayaan. Adapun Chamber (1996) mengemukakan bahwa pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi

kebutuhan dasar (basic need) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal.

Kegiatan pemberdayaan melalui pengelolaan potensi lokal desa ini dilaksanakan, dikarenakan kesadaran, pengetahuan, pengalaman dan konsep diri masyarakat dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat masih kurang. Menurut Ibori (2013); Korten dan Syahrir (1988) perlunya keterlibatan masyarakat sangat penting, karena pembangunan yang terlalu menekankan peranan pemerintah birokrasi kurang peka terhadap kebutuhan lokal. Olehnya, pelaksanaan pembangunan perlu mengutamakan masyarakat dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengarahkan sumber daya, potensi, merencanakan serta membuat keputusan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan yang dapat mensejahterakan masyarakat, sehingga masyarakat berdaya.

Banyak potensi alam di desa yang masih belum terkelola secara baik, disebabkan oleh ketidakmampuan penguasaan teknologi, pendidikan masyarakat yang relatif rendah serta kecenderungan sifat penduduk desa yang menerima kondisi apa adanya. Olehnya pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberikan dorongan kepada masyarakat sehingga memiliki kemampuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi, menemukan potensi desanya, serta mampu merencanakan kegiatan yang dibutuhkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan di Desa Suka Makmur dan Desa Molohu, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo dan kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun, Universitas Negeri Gorontalo, tahun 2021.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu: metode Participatory Rural Appraisal (PRA) (Gitosaputro, 2006; Chandra, 2014; Chambers, 1994). Adapun tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) pendampingan perencanaan pembangunan desa; (2) pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa; (3) menginisiasi upaya meningkatkan kehidupan masyarakat desa melalui pelatihan pengelolaan potensi desa dan, 4) pendokumentasian kegiatan.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan dalam mendorong prakarsa, kesadaran, dan partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan desa mandiri yang mampu bertindak selaku subjek pembangunan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa yang dilaksanakan secara partisipatif, transparan, dan akuntabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengelolaan potensi lokal desa mendapatkan respon yang baik dan positif dari masyarakat dan aparat desa, dimana kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa. Partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan sangat antusias dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dijalankan.

Berdasarkan data di lapangan, prakarsa, kesadaran, dan partisipasi masyarakat secara umum dalam pembangunan desa masih bersifat pasif, meskipun ada beberapa masyarakat juga yang memiliki kesadaran untuk memperbaiki kondisi desanya. Potensi lokal atau sumber daya alam yang ada di desa masih belum dikelola secara aktif. Dimana masyarakat belum berpikir bisnis atau komersial, tetapi bagaimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan mengelola sumberdaya alam desanya. Kondisi ini terjadi dikarenakan ketidakmampuan dan kurang memiliki keterampilan dalam mengolah hasil alam, disisi lain pendidikan masyarakat yang masih rendah serta kecenderungan sifat penduduk desa yang menerima kondisi apa adanya.

Oleh karena itu perlunya kegiatan yang sifatnya proaktif dalam membangun menggali sumber-sumber daya yang dimiliki desa dalam mewujudkan desa mandiri. Selain itu rencana jangka panjang dari

program ini adalah sinergisitas antara lembaga/institusi pendidikan dengan pemerintah desa, untuk terus mengawal proses partisipasi masyarakat dalam membangun desanya, sehingga dapat memberikan nilai tambah dari segi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pengenalan, sosialisasi serta kajian keadaan/kondisi desa melalui diskusi, wawancara dan observasi lapangan oleh mahasiswa KKN UNG di masyarakat dan pemerintahan desa sebagai penentuan program kerja (Gambar 1).



Gambar 1
Pengenalan, Sosialisasi dan Pengkajian Keadaan Desa

Kegiatan dijalankan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sasaran. Dalam penentuan program kerja, mahasiswa KKN telah melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah. Dimana program kerja yang diambil disesuaikan dengan program desa yang telah rampung dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) dan Rencana Kerja Desa (RKP).

Adapun program kerja disusun sesuai bidang-bidang yang ada dalam RPJMdes dan RKP, yaitu: bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang penanggulangan bencana alam. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa meliputi kegiatan perbaikan data penduduk desa, pelatihan administrasi dan data wisma serta pendataan masyarakat terkait vaksinasi covid-19 (Gambar 2).



Gambar 2
Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa dilaksanakan melalui perencanaan serta perancangan melalui forum musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan lembaga-lembaga masyarakat. Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan penetapan batas dusun, pembuatan pagar mini, pembuatan tempat sampah serta perbaikan pagar lapangan (Gambar 3)



Gambar 3
Kegiatan Pembangunan Desa

Bidang pembinaan masyarakat dilaksanakan agar sumber daya manusia lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan masyarakat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain. Kegiatan yang dijalankan berupa pembinaan kelompok ibu-ibu majelis, pembinaan pengajian kepada anak-anak serta pembinaan baca tulis Al-Quran (Gambar 4).



Gambar 4
Kegiatan pembangunan desa

Selanjutnya bidang pemberdayaan masyarakat yang merupakan program inti daripada kegiatan ini yang meliputi kegiatan pelatihan UMKM, pelatihan pembuatan hidroponik serta pelatihan administrasi untuk pemasaran dari produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat

desa yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Gambar 5).



Gambar 5
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan lain yaitu bidang penanggulangan bencana alam, disini masyarakat serta mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembersihan dan penanaman pohon untuk pencegahan banjir.



Gambar 6
Kegiatan Pembersihan dan Penanaman Pohon

Tahap akhir kegiatan ini adalah monitoring serta evaluasi program untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari seluruh program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Pada tahap akhir

dilakukan pemaparan keseluruhan program kerja yang telah dilaksanakan kepada pemerintah dan seluruh masyarakat desa.

KESIMPULAN

Usaha untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mengambil bagian dalam pembangunan desa bukan pekerjaan yang mudah dan sederhana. Peranan pemerintah untuk mendorong partisipasi masyarakat sangat diperlukan, dengan melakukan berbagai langkah strategis melalui pelatihan, forum pertemuan, pendidikan dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh para pemangku kepentingan dan aktor-aktor pemberdaya masyarakat dan inipun harus disesuaikan dengan karakteristik lokal, sosial budaya dan kondisi geografis setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Universitas Negeri Gorontalo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atas dukungan Dana PNBPN BLU Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021.

REFERENCES

- Almasri dan Deswimar, D. "Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan". Jurnal El-Riyasah (JEL), 5(1): 41-52, 2014.*
- Chambers, R. Pembangunan Desa Mulai dari Belakang. Yogyakarta: LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial). 1995.*

- Chandra, Ganesh. "Participatory Rural Appraisal". *Issues and Tools for Social Science Research in Inland Fisheries*. Central Inland Fisheries Research Institute. *Bulletin* 163: 286-302, 2014.
- Desiati, R. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata". *Diklus*, 13(1), 253-262, 2013.
- Gitosaputro S. "Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Pemberdayaan Masyarakat". *Komunitas; Jurnal pengembangan masyarakat Islam*. 2(1), 2006.
- Ibori, A. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintun", *Governance*, 90-100, 2013.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/1473/1173>
- Korten, D.C. dan Syahrir (ed). 1988, *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Melis, Muthalib, A.Z., dan Apoda. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara)*. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 1(1), 99-105.
- Purnamawati, I.G.A., Sudiarmaka, I.K., dan Agustini, D.A.E. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Potensi Desa dalam Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan". *Proceeding Senadimas*, 54-59, 2020.
- Sahyana, Y. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat)". *Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 9(2), 157 – 164, 2017.

Stewart, J. G., McNulty, R., Griffin, M. T. Q., dan Fitzpatrick, J. J.
“Psychological Empowerment and Structural Empowerment Among
Nurse Practitioners”. *Journal of the American Academy of Nurse
Practitioners*, 22(1), 27–34, 2010.